

ABSTRAK

Lusy Rosita, 2016. **Kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Budiharja Kabupaten Bandung Barat**. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung (UNPAS).
Dibawah bimbingan: Dr. Cartonno, M.Pd.,M.T dan Drs. H. Ahmad Mulyadi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai jenis tanaman obat, cara pemanfaatan tanaman obat, cara perolehan tanaman obat, bagian tanaman yang digunakan sebagai obat, dan cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Budiharja Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik *survey eksploratif* dan teknik *Participatory Rural Appraisal*. Sampel penelitian adalah masyarakat yang mengetahui dan masih menggunakan tanaman obat sebagai penunjang kesehatannya yaitu sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive random sampling*. Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 81 spesies tanaman obat yang termasuk kedalam 41 famili yang di manfaatkan oleh masyarakat desa Budiharja. Terdapat 53 jenis penyakit yang ditemukan dengan pengobatan menggunakan tanaman obat. Spesies tanaman yang paling banyak digunakan oleh masyarakat desa Budiharja diantaranya kunyit (*Curcuma longa*), jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*), dan ki urat/daun sendok (*Plantago major*). Jenis penyakit yang paling banyak diobati dengan menggunakan tanaman obat yaitu penyakit tidak menular (37%). Cara perolehan tanaman obat yang paling banyak yaitu dengan cara budidaya (55%). Bagian tanaman yang paling banyak digunakan yaitu pada bagian daun (58,629%). Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus (60,406%).

Kata kunci: Etnobotani, Tanaman Obat, Desa Budiharja.